

Meningkatkan Literasi Keuangan Dengan Memperkenalkan Akuntansi Dasar Pada Siswa SMA Negeri 1 Demon Pagong

Improving Financial Literacy by Introducing Basic Accounting to Demon Pagong 1 Public High School Students

Maria Fatima B. Beribe

Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Larantuka

Maria Yohana Belang

SMA Negeri 1 Demon Pagong

Alamat : Waibalun, Larantuka, East Flores Regency, East Nusa Tenggara

Korespondensi penulis: fatimaberibe49@gmail.com

Abstract: The aim of community service (PKM) is to increase students' financial literacy through training and mentoring by providing Basic Accounting material. The material presented is the basic equation of accounting and financial reports. The form of presenting the material is conveying concepts and followed by practical work on solving case study questions. There is also additional material in the form of an introduction to Spreadsheets/Excel computers (accounting data). The material presented is a suggestion from the service partners considering that students do not fully understand this material in class learning and this material is important for participants, because according to data on accounting learning results for class XII IIS for the odd semester of the 2023/2024 academic year, it has only reached 87%. Participants are class XI students of SMA Negeri 1 Demon Pagong whose address is Jalan Pati Bada, Demon Pagong District, East Flores Regency. Methods for implementing activities include 1) Training, namely presenting material on basic accounting concepts and financial reports. 2) Mentoring, namely assisting participants in completing case study questions based on the concepts that have been presented. 3) Evaluation, namely using an instrument in the form of practice questions on preparing financial reports, then the results are analyzed using qualitative analysis to determine students' financial literacy related to participants' understanding of accounting learning, both in the basics of accounting and financial reports. The results show that the average score obtained by students in preparing financial reports is around 75-85. This indicates that students' understanding of the material and assistance regarding the basics of accounting to financial reports reached 80%. Participants who experience difficulties in preparing financial reports are due to incorrectly calculating the nominal amount in the account because there are too many numbers and the calculations are done manually, they easily forget accounts and their placement mechanisms, they have difficulty identifying the elements included in the financial reports and they lack interest in studying accounting.

Keywords: Basic Accounting, Financial Literacy, SMAN I Demon Pagong

Abstrak: Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah untuk meningkatkan literasi keuangan siswa melalui pelatihan dan pendampingan dengan pemberian materi Akuntansi Dasar. Materi yang disampaikan adalah persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan. Bentuk penyajian materi adalah penyampaian konsep dan diikuti dengan praktikum penyelesaian soal studi kasus. Ada juga materi tambahan berupa pengenalan Spreadsheet/ komputer excel (Data akuntansi). Materi yang disampaikan ini merupakan usulan dari Mitra pengabdian mengingat siswa belum sepenuhnya memahami materi tersebut dalam pembelajaran di kelas dan materi ini penting bagi peserta, karena menurut data hasil belajar akuntansi kelas XII IIS semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 baru mencapai 87% . Peserta adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Demon Pagong yang beralamat di jalan Pati Bada, Kecamatan Demon Pagong, Kabupaten Flores Timur. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi 1) Pelatihan yaitu pemaparan materi tentang konsep dasar akuntansi dan laporan keuangan. 2) Pendampingan yaitu pendampingan terhadap peserta dalam menyelesaikan soal studi kasus berdasarkan konsep yang telah disampaikan. 3) Evaluasi yaitu menggunakan instrument berupa soal latihan menyusun laporan keuangan kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif untuk mengetahui literasi keuangan siswa terkait pemahaman peserta tentang pembelajaran akuntansi baik pada materi dasar-dasar akuntansi hingga laporan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam menyusun laporan keuangan berkisar 75-85 hal ini menyatakan bahwa pemahaman siswa akan materi dan pendampingan tentang dasar-dasar

akuntansi hingga laporan keuangan mencapai 80%. Peserta yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan disebabkan salah menghitung jumlah nominal pada akun dikarenakan angkanya terlalu banyak dan perhitungannya secara manual, mudah lupa akun dan mekanisme penempatannya, kesulitan identifikasi unsur – unsur yang masuk dalam laporan keuangan dan kurangnya minat dalam mempelajari akuntansi.

Kata Kunci : Akuntansi Dasar, Literasi Keuangan, SMAN I Demon Pagong

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku seperti yang disampaikan Slameto(2015,2) yaitu belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.

Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peran dan tanggung jawab yang besar untuk meningkatkan keberhasilan siswa. Salah satu parameter untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Hasil belajar merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar (Hasbullah 2010:37).

Pembelajaran akuntansi merupakan suatu proses kerjasama antara guru dan siswa, dimana diperoleh pengetahuan tentang bagaimana mengelola data keuangan sesuai tujuan yang telah ditentukan. Pembelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Demon Pagong diajarkan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal KKM yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kurikulum 13 yang disesuaikan dengan kondisi di SMA Negeri 1 Demon Pagong Tahun Pelajaran 2023/2024.

Menurut American Accountancy Association (AAA), akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi keuangan sehingga pengguna informasi tersebut dapat membuat penilaian dan keputusan yang jelas dan dapat diandalkan. Fungsi mata pelajaran akuntansi di SMA adalah untuk meningkatkan literasi keuangan siswa terkait peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui pencatatan, pengklasifikasi, dan pengikhtisaran transaksi keuangan yang terjadi selama periode akuntansi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan di Sekolah Dasar dan Menengah (MENDIKBUD) menyatakan bahwa proses pembelajaran perlu berpedoman pada kaidah metode ilmiah. Salah satu cara untuk mengukur mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan adalah melalui hasil akademik yang dicapai peserta didik, karena hasil tersebut menunjukkan derajat penguasaan mata pelajaran yang dipelajari. Misalnya akuntansi juga merupakan salah satu mata pelajaran wajib. Namun, mata pelajaran tersebut juga kurang disukai oleh sebagian

siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi perlu adanya pelatihan dan pendampingan. Tujuan dari pelatihan ini agar meningkatkan pengetahuan siswa (Leon: 2022:55)

Salah satu permasalahan pendidikan yang saat ini dihadapi masyarakat Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan pada semua jenjang dan satuan pendidikan. Di lapangan juga terlihat bahwa sebagian siswa SMA Negeri 1 Demon Pagong mengalami kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi, perlu mendapat perhatian. Pendapat sebagian siswa tentang mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran tersebut sulit dipelajari karena berhubungan dengan angka dan butuh analisis yang tepat sehingga kurang diminati di kalangan siswa.

Berdasarkan data sekolah, hasil belajar akuntansi kelas XII IIS semester ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 baru mencapai 87%(Smansa Depog: 2023). Oleh karena itu, pelatihan dasar akuntansi berupa proses-proses akuntansi yang meliputi pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan dan analisis data keuangan suatu organisasi (yang hasilnya berupa laporan keuangan) sangat penting bagi siswa SMA Negeri 1. Demon Pagong untuk dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi juga sebagai persiapan memasuki dunia kerja.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan yakni menyampaikan konsep akuntansi dasar dan proses akuntansi berupa laporan keuangan diikuti sesi tanya jawab dan pendampingan dalam mempraktek konsep yang telah dijabarkan dengan menyelesaikan soal studi kasus secara manual. Setelah menyelesaikan soal studi kasus keterwakilan siswa (3 orang) diminta mempresentasikan hasil penyelesaian soal tersebut. Setelah proses pelatihan dan pendampingan sebagai instrumen evaluasi peserta diberikan soal penyelesaian laporan keuangan. Hasil dari penyelesaian soal dikumpulkan untuk diperiksa dan diberi penilaian. Berdasarkan hasil evaluasi akan direncanakan tindak lanjut

a. Tahap Pelatihan

Pendidikan/pelatihan merupakan proses perubahan dari seseorang yang dianggap ahli di bidangnya atau menjadi ahli yang memerlukannya. Dalam proses perubahan diharapkan terjadi perubahan pada tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku; perilaku, kebiasaan dan budaya kerja. Bentuk pelatihannya antara lain diskusi, sharing, dialog, coaching, mentoring, latihan, membaca buku, action learning, penilaian dan lain-lain (Windodo: 2021)

Pada tahap ini diadakan pelatihan dasar akuntansi guna meningkatkan *hard skill* siswa SMA Negeri 1 Demon Pagong melalui pemberian materi konsep dasar akuntansi dan laporan keuangan untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi dimaksud.

Pada tahap ini juga pemateri menyampaikan materi tambahan yakni pengenalan *Spreadsheet/computer Excel* (Data akuntansi) dengan tujuan agar peserta mengenal dan memahami proses pengolahan data akuntansi melalui aplikasi *Excel*. Berhubung materi ini adalah materi tambahan maka dilaksanakan setelah pendampingan praktik akuntansi dasar dan laporan keuangan.

b. Tahap Pendampingan

Direktorat Bantuan Sosial menyatakan pendampingan merupakan suatu proses pemberian kemudahan dari pendamping kepada masyarakat yang membutuhkan dalam memecahkan permasalahan serta mendorong dan memotivasi masyarakat untuk berinisiatif dalam proses pengambilan keputusan.

Setelah mendapatkan materi konsep dasar akuntansi berupa pedoman akuntansi yang meliputi: Pengertian, Persamaan dasar, siklus, akun dan posisi- posisi akuntansi, peserta diberi soal studi kasus oleh pemateri untuk diselesaikan berdasarkan konsep yang telah disampaikan. Dalam menyelesaikan soal dimaksud peserta mendapatkan pendampingan dari pemateri. Siswa diharapkan dapat memecahkan studi kasus yang telah diberikan dengan mempresentasikannya di depan kelas.

c. Tahap Evaluasi

Thoha (2003:1) mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu tahapan untuk menilai suatu kegiatan secara sistematis dengan menggunakan instrumen yang tepat sehingga hasilnya dapat menjadi tolak ukur ketercapaian kegiatan dimaksud.

Pada tahap evaluasi ini dilakukan setelah peserta mendapat materi konsep dan pendampingan dalam menyelesaikan soal studi kasus. Bentuk evaluasi adalah pemberian soal tentang laporan keuangan dan peserta menyelesaikannya secara mandiri. Hasilnya dikumpulkan dan diberi penilaian oleh tim pengabdian. Selain hasil penyelesaian soal laporan keuangan juga diberi kesempatan dialog serta tanggapan peserta atas pelatihan ini.

d. Rencana Tindak Lanjut

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tindak lanjut adalah langkah selanjutnya (tentang penyelesaian perkara, perbuatan dan sebagainya) : usaha ini akan gagal kalau tidak adanya tindak lanjut.

Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan serta saran atau masukan mitra maka tim merencanakan tindak lanjut untuk kegiatan pengabdian kedepannya.

Berdasarkan tahapan- tahapan yang telah diuraikan diatas dapat digambarkan dalam foto pelaksanaan kegiatan sebagai berikut

MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN DENGAN MEMPERKENALKAN AKUNTANSI DASAR PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEMON PAGONG



Foto 1. Peserta pelatihan akuntansi dasar dan computer excel



Foto 2. Motivasi pentingnya mempelajari akuntansi



Foto 3. Pemaparan materi



Foto 4. Pendampingan(Menyelesaikan soal studi kasus)

LAPORAN KEUANGAN = KAROLUS T.L

BENYET BEAUTY
LAP. LABA/BUGI
PER 31 JANUARI 2023

Pendapatan	145.000.000,-
Beban-belan	11.000.000,-
Beban gaji	10.000.000,-
Beban sewa	0.000.000,-
Beban listrik, air dan telpon	3.000.000,-
Beban perlengkapan	100.000,-
Beban bunga	(32.000.000,-)
Jumlah beban	112.000.000,-
Laba bersih	33.000.000,-

BENYET BEAUTY
LAP. PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 JANUARI 2023

Modal 1 Januari 2023	35.000.000,-
Laba bersih	33.000.000,-
Modal akhir	68.000.000,-

BENYET BEAUTY
LAP. PERUBAHAN PORTFOLIO KEUANGAN
PER 31 JANUARI 2023

AKTIVA	LIABILITIES
Kas	Utang Bank
g. utang	Utang gaji
Perlengkapan	Modal
Aktiva tetap	
PERUBAHAN	
TOTAL AKTIVA	TOTAL LIABILITIES

Foto 5. Hasil kerja siswa(Laporan Keuangan)

HASIL

Diskusi awal manfaat literasi keuangan terkait pembelajaran akuntansi bagi Siswa SMA

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan diskusi perihal permasalahan yang dihadapi mitra pada saat pembelajaran akuntansi di sekolah melalui observasi lapangan dan wawancara dengan siswa kelas XII IIS SMA Negeri 1 Demon Pagong dan juga kepala sekolah. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya kesulitan belajar siswa khususnya pembelajaran akuntansi yakni sebagian siswa belum memahami konsep dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sehingga berdampak pada belum maksimalnya hasil belajar akuntansi yakni kelas XII IIS semester gasal Tahun Pelajaran 2023/2024 sebesar 87 % . Sementara tuntutan dunia kerja atau dunia usaha bagi siswa yang sudah menyelesaikan pendidikan formal harus memiliki pengetahuan tentang keuangan salah satunya mampu membuat laporan keuangan. Mengingat siswa kelas XII IIS SMA Negeri 1 Demon Pagong telah menyelesaikan ujian akhir maka disarankan kepala sekolah agar siswa yang akan mendapatkan pelatihan dan pendampingan adalah siswa kelas XI IIS sebagai persiapan untuk pembelajaran di semester gasal 2024/2025

Pelatihan dan pendampingan akuntansi dasar

Melalui metode ceramah dan diskusi interaktif, disajikan materi dan diskusi interaktif tentang dasar-dasar akuntansi dan proses akuntansi (pelaporan keuangan). Tujuan dari materi ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada mahasiswa tentang konsep dasar akuntansi dan pelaporan keuangan, serta motivasi untuk mendalami pentingnya akuntansi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Disampaikan oleh Ibu Maria Fatima B. Beribe, M.Pd

Materi diawali dengan konsep dasar akuntansi, menjelaskan proses dan tahapan akuntansi seperti pencatatan, klasifikasi dan pelaporan. Tujuan dari materi ini adalah untuk membantu siswa memahami pentingnya pencatatan dan pelaporan yang tepat waktu dan akurat. Selain itu, siswa memahami pentingnya informasi keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Kedua, materi laporan keuangan. Materi ini membahas tentang cara dan sarana penyajian informasi keuangan perusahaan selama periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan operasional perusahaan. Dengan bantuan materi ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian laporan keuangan dan jenis-jenis laporan

keuangan, mendeskripsikan dan menjelaskan tujuan penyusunan laporan keuangan, menjelaskan ciri-ciri laporan keuangan, menjelaskan pengertian laporan keuangan. . laporan . apa yang akan diaudit dan siapa yang berwenang melakukannya, serta menjelaskan pihak mana saja yang berkepentingan dengan laporan keuangan yang dihasilkan

Ketiga, Untuk mengetahui daya serap siswa maka pemateri memberikan soal studi kasus untuk dikerjakan oleh para peserta, jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada pemateri dan peserta juga mendapatkan pendampingan. Pelatihan ini akan menambah pengetahuan dan keterampilan peserta akan pentingnya akuntansi dan berdampak pada peningkatan hasil belajar akuntansi serta bekal memasuki dunia kerja.

Evaluasi kemampuan peserta

Setelah memberikan pelatihan dan pendampingan siswa dalam menyelesaikan soal studi kasus, Maria Fatima Beribe, M.Pd memberikan latihan soal mengenai laporan keuangan dengan waktu yang diberikan dalam penyelesaian selama 1 jam(60 Menit). Berdasarkan hasil dari penyelesaian soal dimaksud nilai rata-rata yang diperoleh siswa 75-85 hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa akan materi dan pendampingan tentang dasar-dasar akuntansi hingga laporan keuangan mencapai 80%. Dari data hasil yang keliru atau salah menunjukkan masih ada siswa yang salah menghitung jumlah nominal pada akun dikarenakan angkanya terlalu banyak dan perhitungannya secara manual, mudah lupa akun dan mekanisme penempatannya, kesulitan identifikasi unsur – unsur yang masuk dalam laporan keuangan dan kurangnya minat dalam mempelajari akuntansi.

Evaluasi lainnya adalah karena minimnya waktu maka pemaparan materi tambahan tentang Pengenalan Spreadsheet/ Excel (Data akuntansi) tidak maksimal dan kondisi Lab Komputer sekolah dalam pemakaian TIM KPU Flores Timur.

Rencana tindak lanjut

Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan serta usul saran dari mitra maka direncanakan tindak lanjut berupa pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan dengan kelanjutan materi yang disarankan adalah

1. Akuntansi dasar dan Laporan Keuangan untuk kelas XII IIS (sebaiknya diawal semester)
2. Komputerisasi akuntansi (Myob accounting) untuk kelas XI IIS dan atau Kelas XII IIS

DISKUSI HASIL

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dibahas sebelumnya terutama pada hasil evaluasi kerja siswa berupa laporan keuangan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yakni 75-85 dengan presentase 80% hal ini menunjukkan bahwa dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan pembelajaran akuntansi dasar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap siswa dalam mengerjakan soal-soal akuntansi seperti mampu menyusun laporan keuangan dengan benar. Hal ini siswa dapat termotivasi untuk lebih giat mempelajari materi akuntansi agar dapat memperoleh hasil belajar sesuai yang diharapkan. Sejalan dengan hasil pengabdian yang dilaksanakan (Loen:2022) bahwa dengan adanya pelatihan akuntansi dasar meningkatkan pengetahuan akuntansi siswa. Demikian halnya Novalinda (2017) menyatakan bahwa hasil belajar akuntansi siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi belajarnya.

KESIMPULAN

Tim pengabdian ini melakukan pelatihan kepada siswa SMA Negeri 1 Demon Pagong yang mendapat dukungan dari LPPM IKTL dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Setan Pagong untuk menyelesaikan pelatihan secara langsung (luring). Langkah-langkah pelatihan dan pendampingan peningkatan keterampilan akuntan siswa SMA Negeri 1 Demon Pagong adalah sebagai berikut. A. memberikan pemahaman, pengetahuan dan wawasan tentang proses dasar akuntansi dan pembukuan dalam bentuk laporan keuangan. B. Memberikan siswa pengalaman praktis dalam menyusun laporan keuangan dari studi kasus. C. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menyajikan hasil laporan keuangan melalui studi kasus. Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tim diharapkan dapat membentuk pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi, sekaligus meminimalisir kesalahan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi dalam pembelajaran di sekolah dan juga dapat di terapkan di dunia usaha atau bisnis serta sebagai calon akuntan yang professional dimasa yang akan datang.

PENGAKUAN

Program Pengabdian dengan tema “Meningkatkan Literasi Keuangan Dengan Memperkenalkan Akuntansi Dasar pada Siswa SMA Negeri 1 Demon Pagong” dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa terkait pembelajaran akuntansi. Program ini adalah bentuk komitmen dosen dalam mengembangkan pemahaman dan pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya pada materi dasar akuntansi bagi peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Atas(SMA).

Program ini terlaksana dengan baik berkat dukungan dan partisipasi aktif, mitra pengabdian, maka untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada Mitra Pengabdian atas kontribusinya dalam menyukseskan program ini.

1. Kepala SMA Negeri 1 Demon Pagong
2. Para guru SMA Negeri 1 Demon Pagong terkhusus guru Ekonomi
3. Para Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Demon Pagong
4. Para Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Demon Pagong

DAFTAR REFERENSI

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, Direktorat Jaminan Perlindungan dan Jaminan Sosial (2019). Kementrian Sosial RI. <https://kemensos.go.id>
- Eri Novalinda (2017) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil Smk Pgri 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. JPE [S.l.], v. 11, n. 2, p. 115-119, jan. 2018. ISSN 2548-7175.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : IAI
- Irawan, A., & Julfizar. (2022). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Siswa Immanuel*. Pubarama : Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 56–58
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (online) (2019). Arti kata- <https://kbbi.web.id>
- Leon Hengky (2022) (Implementasi Akuntansi Melalui Pelatihan Dasar Kepada Siswa Smp Pelita Cemerlang Pontianak. PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol. 2 No. 1 (Mei 2022) 52-56
- Martani, Dwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan di Sekolah Dasar dan Menengah
- Sariningsih, E., Lukman, L., & Mufahamah, E. (2021). *Pelatihan Praktik Akuntansi Dasar Dan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa/I SMA Di Panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung*. Japma, 1(2), 33–39.
- Slameto, 2015. Belajar dan Faktor-Faktor Yg Mempengaruhinya. Jakaerta: PT, Rineka Cipta
- Thoha, Mifta (2003). Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi. Jakarta. Rajawali
- Thomas Windodo (2021). *Perencanaan dan Evaluasi Pelatihan*. Tangerang Selatan: CV Makeda Multimedia Sarana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional